

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Sebelumnya, perusahaan bernama Bringin Jiwa Sejahtera dan dimiliki oleh Dana Pensiun BRI. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara perorangan maupun Korporasi. Pada tahun 2020 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 13,044 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 62,39 Miliar serta memiliki RBC 264% (Desember 2020)

Tujuan Investasi

Darlink Aman bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang aman dengan menempatkan pada instrumen investasi di pasar uang dan instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki risiko rendah dan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi.

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 17 Juni 2013
Mata Uang : Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih : 47.800.008.148,52
Jumlah Outstanding Unit : 38.644.430,2856

NAB/Unit : Ro 1.236,9184
Minimum Investasi : Rp 100.000,00
Bank Kustodian : Bank Danamon
Profil Risiko : Rendah

Biaya – Biaya :
- Biaya Pengelolaan Investasi : 1,00% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45,000 per transaksi
- Biaya Administrasi : Rp 25.000

Alokasi Dana Investasi

Kas 0% - 5%
Reksa dana (Pasar Uang) 95% - 100%

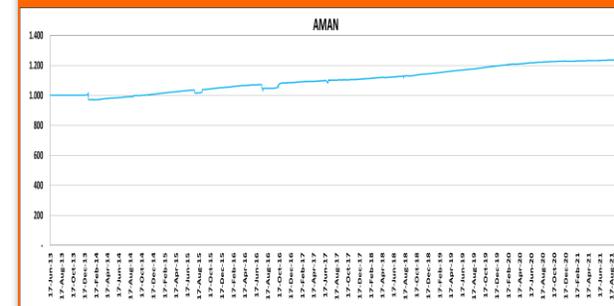
10 Kepemilikan Aset Terbesar

1. Bank Commonwealth (TD)
2. Maybank Indonesia (TD)
3. Pegadaian Serie A (Bond)
4. Tower Bersama III A (Bond)
5. SR011 (Sukuk)
6. FR0035 (Bond)
7. PBS002 (Sukuk)
8. FR0043 (Bond)
9. BTPN (TD)
10. FR0061 (Bond)

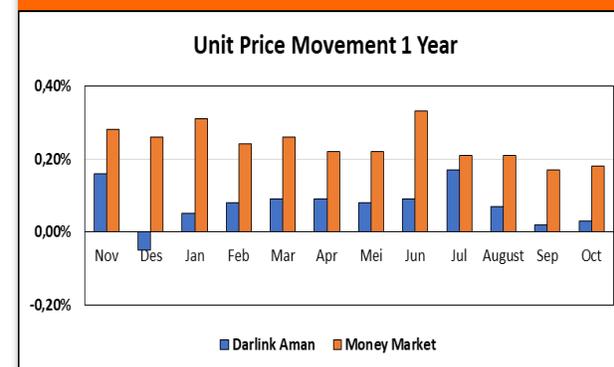
Ulasan Makro Ekonomi

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Oktober 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Keputusan mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, ditengah prakiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Selain itu, Bank Indonesia juga terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi leih lanjut, serta memperkuat sinergi kebijakan dengan pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan dan meningkatkan kredit/pembiayaan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, ekspor, serta inklusi ekonomi keuangan. Di pasar uang dan pasar dana, suku bunga PUAB overnight dan suku bunga deposito 1 bulan perbankan telah menurun, masing-masing sebesar 50 bps dan 171 bps sejak September 2020 menjadi 2,80% dan 3,28% pada September 2021. Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional. Bank Indonesia telah menambah likuiditas (*quantitative easing*) di perbankan sebesar Rp129,92 triliun pada tahun 2021 (hingga 15 Oktober 2021).

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark



Kinerja Investasi

Darlink Aman	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
						3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0,03%	0,12%	0,45%	0,74%	0,85%	8,66%	14,27%	23,69%
Benchmark*	0,13%	0,44%	0,93%	1,69%	2,12%	10,82%	20,95%	

* Average Deposit Rate